

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

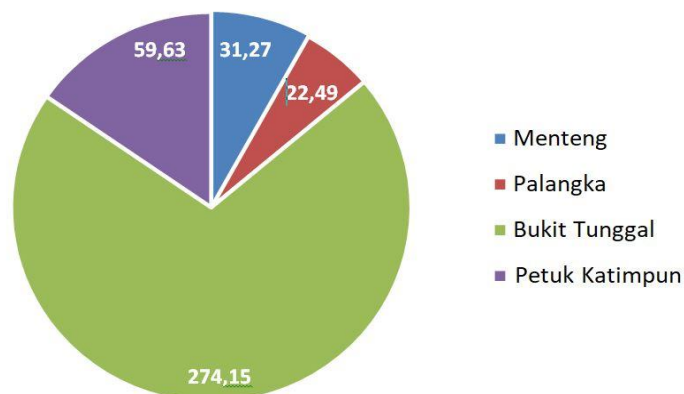
1. Profil Kecamatan Jekan Raya Palangkaraya

Kecamatan jekan raya merupakan salah satu kecamatan dari 4 kelurahan yang ada di wilayah Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun kecamatan Jekan Raya memiliki Luas wilayah 387,53 km² yang terbagi menjadi 4 (empat) wilayah kelurahan, yaitu; Kelurahan Palangka, Kelurahan Bukit Tunggal, Kelurahan Menteng, dan Kelurahan Petuk Ketimpun. Adapun luas masing-masing Kelurahan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Jekan Raya

sumber: Kecamatan Jekan Raya Dalam Angka 2020



Kelurahan Palangka : 22,49 km²

Kelurahan Bukit Tunggul : 274,15 km²

Kelurahan Menteng : 31,27 km²

Kelurahan Petak Ketimpun : 59,63 km²

Batas-batas Wilayah Kecamatan Jekan Raya meliputi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Bukit Rawi/ Kabupaten Gunung mas.
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Tumbang Rungan Kecamatan Pahandut.
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Kotawaringin Timur
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kereng Bangkirai Kecamatan Sebangau

Seperti daerah-daerah di Kalimantan Tengah (Kal-Teng), suhu berkisar antara 30° - 34° C, dengan iklim tropis, hutan kecil dan berawa-rawa, keadaan udara termasuk lembab dan tanah dari daratan dan rawa.

Adapun luas wilayah dari Kecamatan Jekan Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Luas Wilayah Kecamatan Jekan Raya

No	Kelurahan	Luas (km ²)	Jumlah penduduk	Kepadatan penduduk Tiap km ²
1.	Menteng	31,27	48.216	1.542

2.	Palangka	22,79	53.141	2.363
3.	Bukit Tunggal	274,15	43.612	159
4.	Petuk Katimpun	59,63	2.759	46
	JUMLAH	387,53	147.728	381

Sumber Kecamatan Jekan Raya

Berdasarkan data tabel di atas Kelurahan Menteng, dengan jumlah penduduk, 48.216 jiwa dengan kepadatan penduduk 1.542 km², kelurahan Palangka dengan jumlah penduduk 53.141 jiwa dengan kepadatan penduduk 2.363 km², kelurahan Bukit Tunggal dengan jumlah penduduk 43.612 jiwa dengan kepadatan penduduk 159 km², dan kelurahan Petuk Katimpun dengan jumlah penduduk 2.759 jiwa dengan kepadatan penduduk 46 km².

2. Keadaan Monologis

a. Kelurahan dan Data Penduduk

Penduduk merupakan salah satu modal dasar pembangunan yang selalu harus ditingkatkan kualitasnya secara terprogram guna menunjang pembangunan. Kepadatan penduduk Kecamatan Jekan Raya 381 jiwa/km². Jumlah kepadatan ini bervariasi diantara 4 kelurahan yang ada dimulai dengan Kelurahan Petuk Katimpun yang mempunyai kepadatan terjarang penduduknya, yaitu 46 jiwa / km². Adapun kelurahan yang terpadat adalah kelurahan Palangka dengan jumlah kepadatan penduduk 2.363 jiwa/km². Berdasarkan data laporan kecamatan Jekan Raya, jumlah penduduk Kecamatan Jekan Raya tercatat 147.728 jiwa yang tersebar dimasing-masing kelurahan.

Urutan Kelurahan dengan penduduk terbanyak adalah sebagai berikut:

Kelurahan Palangka : 53.141 jiwa (35,97 %)

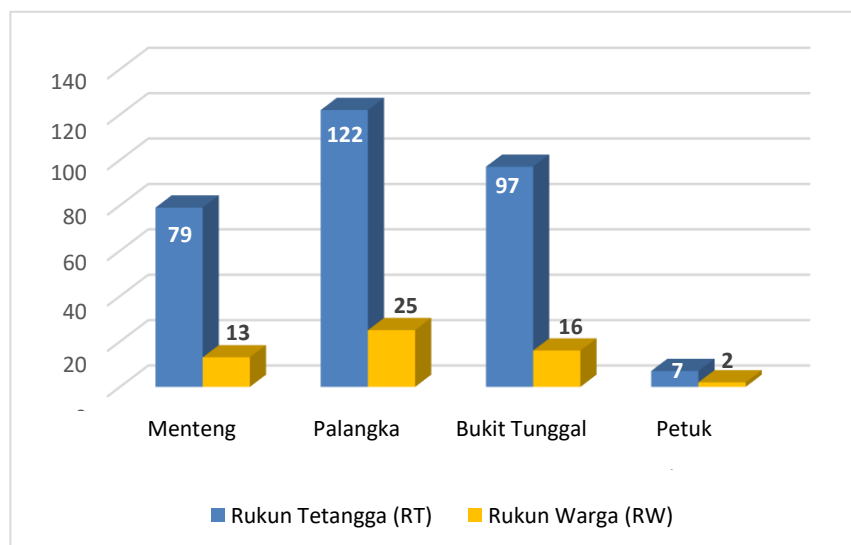
Kelurahan Menteng : 48.216 jiwa (32,63 %)

Kelurahan Bukit Tunggal : 43.612 jiwa (29,52 %)

Kelurahan Petak Ketimpun : 2.759 jiwa (1,86 %)

b. Rukun Warga dan Rukun Tetangga

Gambar 4.2
Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Jekan Raya



Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

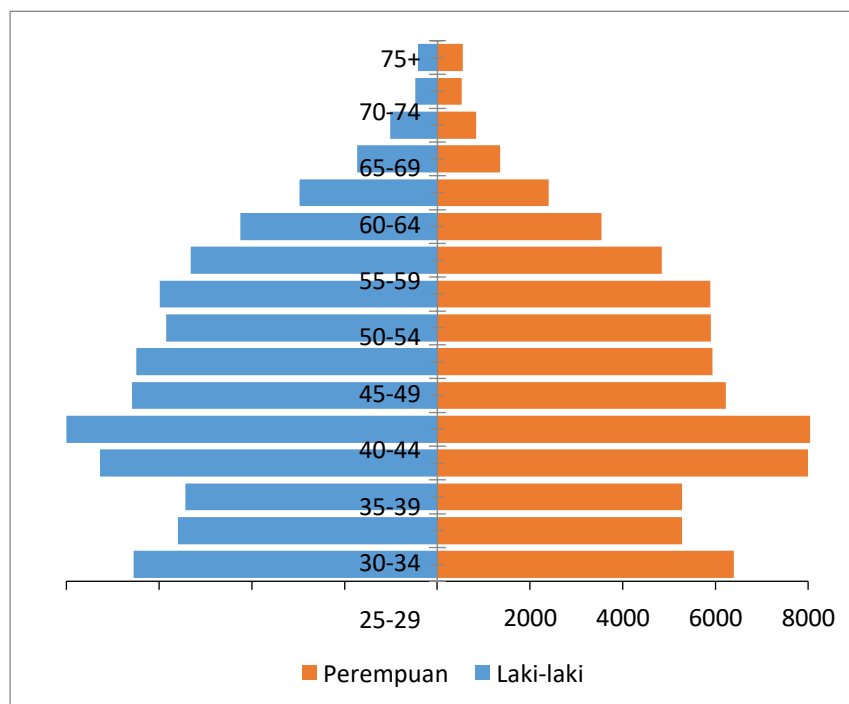
Tabel 4.2
Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di
Kecamatan Jekan Raya, 2019

Kelurahan	Rukun Tetangga (RT)	Rukun Warga (RW)
(1)	(2)	(3)
Menteng	79	13
Palangka	122	25
Bukit Tunggul	97	16
Petuk Katimpun	7	2
Jekan Raya	305	56

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya

c. Umur/Usia

Gambar 4.3
Piramida Penduduk Kecamatan Jekan Raya, 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Di Kecamatan Jekan Raya, 2018

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6.551	6.397	12.948
5-9	5.597	5.282	10.879
10-14	5.440	5.279	10.719
15-19	7.283	7.995	15.278
20-24	9.509	9.294	18.803
25-29	6.591	6.222	12.813
30-34	6.495	5.938	12.433
35-39	5.846	5.894	11.740
40-44	5.983	5.886	11.869
45-49	5.320	4.837	10.157
50-54	4.253	3.538	7.791
55-59	2.978	2.404	5.382
60-64	1.729	1.359	3.088
65+	1.921	1.907	3.828
Jekan Raya	75.496	72.232	147.728

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

d. Rumah Ibadah dan Pemeluk Agama

Kecamatan Jekan Raya dengan jumlah penduduk 147.728 jiwa memiliki tempat Ibadah sebanyak 165 buah sebagai berikut:

1) Rumah Ibadah

Tabel 4.4
Jumlah Tempat Ibadah

Fasilitas Tempat Ibadah	2018
Masjid	10
Langgar	42
Gereja Katolik	107
Gereja Protestan	1
Kuil	2
Vihara	3

Sumber: Kementerian Agama Kota Palangka Raya

Dilihat dari tabel di atas sarana tempat ibadah di Kecamatan Jekan Raya, terbilang banyak, dilihat dari masing-masing tempat ibadah, Masjid 10 buah, Langgar/Mushola 42 buah, Gereja Katolik 107 buah, Gereja Protestan 1 buah, Kuil 2 buah dan Vihara 3 buah.

2) Pemeluk Agama (jumlah penduduk berdasarkan agama)

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Menurut Agama

Kelurahan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menteng	26.510	16.758	854	853	68	0
Palangka	25.318	15.959	1.345	590	67	0

S u	Bukit Tunggul	33.788	12.962	1.747	567	85	0
m B	Petuk Katimpun	2.081	549	34	22	6	0
e r	Jekan Raya	87.697	46.228	3.980	2.032	226	0

Sumber : Kecamatan Jekan Raya 2020

Dilihat dari tabel di atas jumlah pemeluk agama di Kecamatan Jekan Raya, didominasi oleh agama Agama Islam, jumlah pemeluk agama dengan masing-masing Islam 87,697 Jiwa, Kristen 46,228 jiwa, Katolik 3.980 jiwa, Hindu 2.032 jiwa, Buddha 226 Jiwa.

e. Sarana Pendidikan

Untuk turut serta mensukseskan program pemerintah dibidang pendidikan. Kecamatan Jekan Raya berusaha agar mutu pendidikan paling tidak setara dengan Kecamatan lainnya, maka salah satu faktor penunjang adanya sarana pendidikan yang memadai yang tersebar di 4 kelurahan.

1) Sarana Pendidikan Umum:

Tabel 4.6
Jumlah Sarana Pendidikan Umum

Sekolah	Jumlah
TK	71
RA	13
SD	43
MI	6
SMP	16

MTS	4
SMA	7
SMK	4
MA	2
Pondok Pesantren	3
Penguruan Tinggi	11

Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

Dilihat dari tabel diatas sarana Pendidikan Umum di Kecamatan Jekan Raya, terbilang banyak, terlihat dari jumlah masing-masing sekolah terdiri dari TK(Taman Kanak-kanak) 71 buah, RA(*Raudhtul Athfal*) 13 buah, SD (Sekolah Dasar) 43 buah, MI (Madrasah Ibtida'iyah) 6 buah, SMP (Sekolah Dasar Menengah) 16 buah, MTS (Madrasah Tsanawiyah) 4 buah, SMA Sekolah Menengah Atas) 7 buah, SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) 4 buah, MA (Madrasah Aliyah) 2 buah, Pondok Pesantren 3 buah dan Perguruan Tinggi (Termaksud UNPAR,IAIN, STAIN,STMIK,STIE dan lain-lainnya) 11 buah.

3. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin 100 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	80	80
Laki-laki	20	20
Total	100	100

Sumber : Data primer yang diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner dari 100 responden ternyata sebanyak 80 responden atau 80% adalah berjenis kelamin perempuan, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 20 responden atau 20% adalah berjenis kelamin laki-laki.

b. Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan status pada 100 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
< 20 Tahun	7	7
21- 30 Tahun	40	40
31-40 Tahun	13	13
>41 Tahun	40	40
Total	100	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner dari 100 responden ternyata sebanyak 7 responden atau 7% adalah responden berusia kurang dari 20 tahun, sebanyak 40 responden atau 40% adalah responden berusia 21-30 tahun, sebanyak 13 responden atau 13% adalah yang berusia 31-40 tahun dan 40 responden atau 40% adalah berusia lebih dari 40 tahun.

c. Agama

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan status pada 100 responden di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Agama

Agama	Frekuensi	Presentase (%)
Islam	90	90
Protestan	8	8
Katolik	0	0
Hindu	2	2
Budha	0	0
Kongutchu	0	0
Total	100	100

Sumber : Data Primer yang dibuat, 2022

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner dari 100 responden ternyata sebanyak 90 responden atau 90% adalah responden beragama Islam , sebanyak 8 responden atau 8% adalah responden beragama Protestan dan sebanyak 2 responden atau 2% responden beragama Hindu.

d. Nasabah Perbankan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan status pada 100 responden hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nasabah Perbankan

Nasabah Perbankan	Frekuensi	Presentase (%)
Swasta	30	30
BUMN	50	50
Syariah	20	20
Total	100	100

Sumber : Data Primer yang dibuat,2022

Berdasarkan tabel 4.23, dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner dari 100 responden ternyata sebanyak 30 responden atau 30% adalah nasabah pada bank Swasta, sebanyak 50 responden atau 50% adalah nasabah bank BUMN, dan sebanyak 20 responden atau 20% adalah nasabah pada Perbankan Syariah.

4. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian suatu kuesioner penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Uji validitas juga berhubungan dengan keakuratan sebuah kuesioner penelitian.

Uji validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 18 pernyataan yang harus di jawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat kepercayaan = 95% ($\alpha=5\%$), derajat kebebasan(df)= N , di dapat $r_{tabel} = 0,195$. Jika rhitung untuk tiap butir lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid (Ghozali, 2011). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian Validitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

No.	Indikator	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Pengetahuan			
	- Indikator 1	0,749	0,195	Valid
	- Indikator 2	0,706	0,195	Valid
	- Indikator 3	0,410	0,195	Valid
2.	Lokasi			
	- Indikator 1	0,597	0,195	Valid
	- Indikator 2	0,551	0,195	Valid
	- Indikator 3	0,445	0,195	Valid
	- Indikator 4	0,351	0,195	Valid
3.	Agama			
	- Indikator 1	0,565	0,195	Valid

	- Indikator 2	0,582	0,195	Valid
	- Indikator 3	0,610	0,195	Valid
	- Indikator 4	0,717	0,195	Valid
4.	Minat			
	- Indikator 1	0,755	0,195	Valid
	- Indikator 2	0,727	0,195	Valid
	- Indikator 3	0,690	0,195	Valid
	- Indikator 4	0,734	0,195	Valid
	- Indikator 5	0,659	0,195	Valid

Tabel 4.7 diperoleh bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,195$ (nilai r_{tabel} untuk $n = 100$), sehingga semua indikator tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, maka alat pengukur tersebut semakin stabil. Suatu

konstruk juga dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,60.

Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	0,832	Reliabel
Lokasi (X ₂)	0,887	Reliabel
Agama/Bagi Hasil (X ₃)	0,919	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	0,913	Reliabel
Keseluruhan Variabel	0,904	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah,2022

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah Reliabel sehingga untuk selanjutnya item masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

5. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Analisis Indeks Jawaban

Analisis indeks jawaban per variabel bertujuan mengetahui gambaran deskriptif mengenai responden dalam penelitian ini. Terutama mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Teknik skoring yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skor 1 sampai 5, 1=Sangat Tidak Setuju (STS), 2=Tidak Setuju (TS), 3=Cukup Setuju (CS), 4=Setuju (S) dan 5=Sangat Setuju (SS). Teknik skoring yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skor maksimal 5 dan minimal 1, maka perhitungan indeks responden dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks} = (\%F1 \times 3) + 10$$

Dimana :

F1 : adalah frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuisioner.

jumlah pertanyaan dalam penelitian ini pada variabel independen (pengetahuan 4 pertanyaan, variabel lokasi 5 pertanyaan, dan variabel agama 4 pertanyaan) dan variabel dependen terdiri dari 5 pertanyaan (minat masyarakat). Total nilai indeks adalah 100 dengan menggunakan kriteria 3 kotak (*three box method*), maka rentang 100 (10-100) akan menghasilkan rentang sebesar 30 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks. Penggunaan 3 kotak (*three box method*) terbagi sebagai berikut (Ferdinand, 2006: 273):

10,00 - 40,00 = rendah

40,01 - 70,00 = sedang

70,01 - 100 = tinggi

Peneliti menentukan indeks persepsi responden terhadap variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Analisis Indeks Jawaban Responden terhadap Variabel Pengetahuan (X_1)

Pengetahuan seseorang bisa dipersepsikan secara berbeda oleh orang yang berbeda. Penelitian ini mengukur variabel pengetahuan masyarakat mengenai Perbankan syariah. Variabel pengetahuan pada penelitian ini di ukur melalui 4 item pertanyaan. Hasil jawaban dan analisis indeks skor jawaban terhadap variabel pengetahuan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel Pengetahuan (X_1)

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	JML
1.	Perbankan Syariah menggunakan sistem bagi hasil.	16	47	34	3	0	47
2	Produk Perbankan Syariah Halal dan sesuai dengan syariat islam	29	37	31	3	0	37
3	Perbankan Syariah memiliki layanan Perbankan yang lengkap	2	18	13	57	10	57
4	Perbankan syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah dalam kegiatan operasionalnya	32	26	38	3	1	38
Rata-rata							44,75

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju pada keempat pertanyaan variabel pengetahuan. Rata-rata skor indeks jawaban variabel pengetahuan diperoleh sebesar 44,57. Berdasarkan kategori indeks skor berdasarkan *three box method*, maka rata-rata tersebut berada pada tingkat skor sedang. Kondisi ini memberikan kesan bahwa pemahaman masyarakat mengenai Perbankan Syariah dipersepsikan secara cukup positif oleh responden.

b. Analisis Indeks Jawaban Responden terhadap Variabel Lokasi (X₂)

Tanggapan responden terhadap Lokasi Perbankan Syariah relatif berbeda bagi setiap orang. Terkadang seorang merasa lokasi Perbankan syariah strategis jika mudah ditemui, atau dekat dengan tempat bekerja, atau dekat dengan rumah, atau berada di pusat kota dan lain sebagainya. Hasil tanggapan responden mengenai variabel Lokasi Perbankan Syariah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel Lokasi (X₂)

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	JML
1.	Jumlah kantor cabang Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya	2	2	2	73	21	73

2	Lokasi Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya mudah di temui dan strategis	0	4	5	66	25	66
3	Lokasi Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya dekat dengan Lokasi Kantor atau Rumah saya.	2	2	18	49	29	49
4	Lokasi Perbankan Syariah mudah di Akses dengan Kendaraan Umum	3	7	70	18	2	70
5	Perbankan Syariah Di Kecamatan Jekan Raya Mudah di Temui	2	3	4	69	22	69
Rata-rata							65,4

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan tidak setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel lokasi Perbankan Syariah. Rata-rata indeks skor jawaban variabel Lokasi diperoleh 65,4. Berdasarkan kategori indeks skor jawaban berdasarkan *three box method*, maka rata-rata tersebut berada pada tingkat skor sedang. Kondisi ini memberikan kesan bahwa lokasi Perbankan Syariah dipersepsikan Kurang strategis oleh Responden.

c. Analisis Indeks Jawaban Responden terhadap Variabel Bagi Hasil (X₃)

Sistem agama/bagi hasil akan mempengaruhi minat konsumen. Penelitian ini menggunakan 4 item pertanyaan untuk mengukur variabel bagi hasil Perbankan Syariah. Hasil tanggapan

responden mengenai sistem bagi hasil Bank Syariah adalah Sebagai Berikut:

Tabel 4.15
Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel Bagi Hasil (X₃)

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	JML
1.	Sistem bagi hasil di Perbankan Syariah bebas dari riba	13	29	51	5	2	51
2	Bagi hasil di Perbankan Syariah lebih adil dan transparan	13	30	48	9	0	48
3	Bagi hasil di Perbankan Syariah berbeda dengan bunga di bank konvensional	32	23	42	3	0	42
4	Bagi hasil di Perbankan Syariah sesuai dengan syariat Islam (halal)	14	27	55	4	0	55
Rata-rata							49

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan cukup setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel agama/bagi hasil. Rata-rata indeks skor jawaban variabel Bagi hasil diperoleh sebesar 49. Berdasarkan kategori indeks skor berdasarkan *three box method*, maka rata-rata tersebut berada pada tingkat skor sedang. Kondisi ini memberikan kesan bahwa sistem bagi hasil Perbankan Syariah dipersepsikan sebagai sistem yang cukup baik oleh responden.

d. Analisis Indeks Jawaban Responden terhadap Variabel Minat Masyarakat (Y)

Minat masyarakat merupakan keinginan masyarakat untuk menggunakan produk barang atau jasa tertentu. Adapun produk yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah produk Perbankan Syariah. Berikut ini merupakan pernyataan mengenai keputusan yang terdiri dari 5 item pertanyaan:

Tabel 4.16
Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel Minat Masyarakat (Y)

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	JML
1.	Saya berminat menjadi nasabah Perbankan Syariah	4	43	37	16	0	47
2	Saya berminat memindahkan rekening tabungan saya ke Perbankan Syariah	4	34	39	23	0	39
3	Saya berminat menjadikan Perbankan Syariah sebagai bank utama saya	6	10	56	25	3	56
4	Saya berminat menjadi nasabah Perbankan syariah karena kemudahan prosedur dan administrasinya	3	28	54	15	0	54
5	Saya berminat menjadi nasabah Perbankan Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya	6	26	54	14	0	54
Rata-rata							50

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan berupa cukup setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan

variabel minat masyarakat. Rata-rata skor jawaban variabel pengetahuan diperoleh sebesar 50. Berdasarkan kategori indeks skor *three bos method*, maka didapat bahwa rata-rata tersebut berada pada tingkat skor sedang. Kondisi ini memberikan kesan bahwa minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah cukup baik.

6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto, Danang, 2012). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistik SPSS 26 dan dengan melihat pola P-P plot.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012):

- a. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil pengujian normalitas data pada penelitian ini:

Tabel 4.17

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,67937087
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,043
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

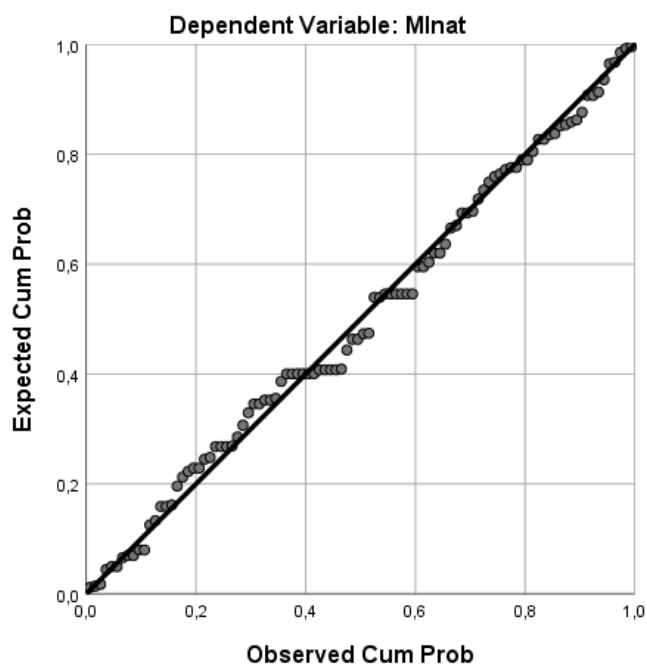
a. Test distribution is Normal.

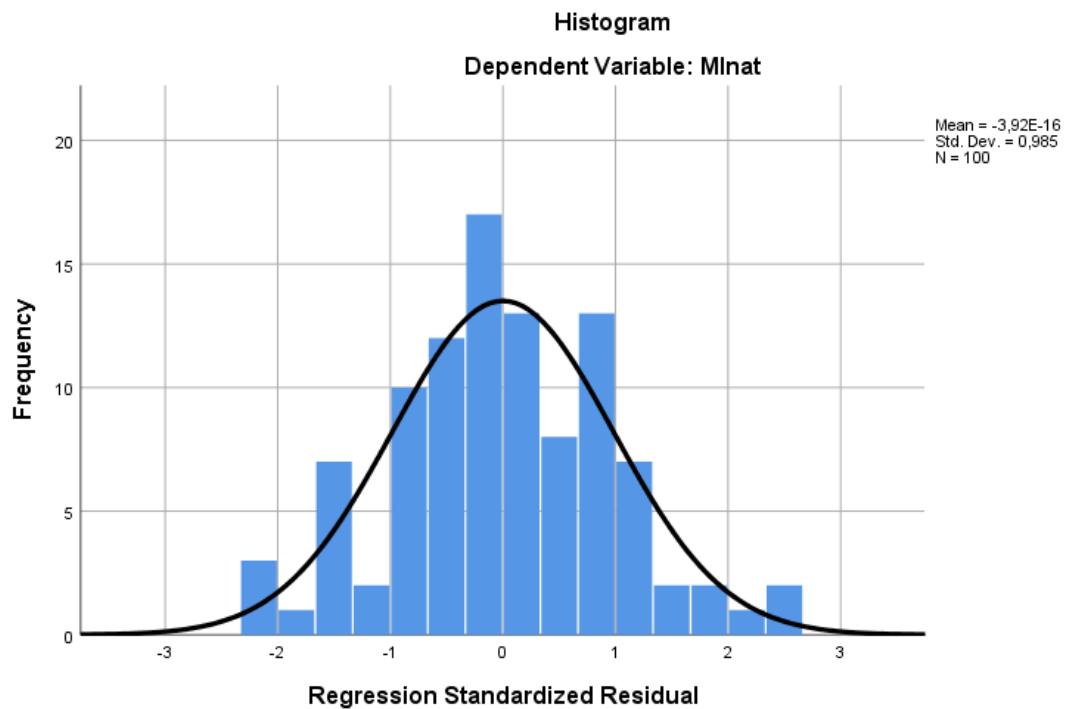
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel one-sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas dapat kita ketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dan juga terlihat bahwa pola P-P plot menunjukkan titik-titik berada disekitaran garis regresi atau mengikuti garis regresi, hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel

bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan X_1 , Lokasi X_2 dan Bagi Hasil X_3) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, Danang, 2012).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012):

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas pada penelitian ini:

Tabel 4.18
Coefficients Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,041	1,677		1,814	,073		
	Pengetahuan	,259	,115	,218	2,248	,027	,681	1,469
	Lokasi	,342	,096	,304	3,576	,001	,883	1,133
	Agama/Bagi Hasil	,391	,103	,349	3,793	,000	,757	1,322

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 26 di atas dapat kita ketahui bahwa variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai tolerance $0,681 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,469 < 10,00$, variabel Lokasi (X2) memiliki nilai tolerance $0,883 > 0,10$ dan nilai VIF $1,133 < 10,00$, variabel Agama/Bagi Hasil $0,757 > 0,10$ dan nilai VIF $1,322 < 10,00$. Dari hasil di atas dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena hasil pengujian sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang diperlukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan yang lainnya. Jika terjadi kesamaan maka itu disebut dengan Homoskedastisitas dan apabila tidak ada kesamaan maka disebut Heteroskedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012).

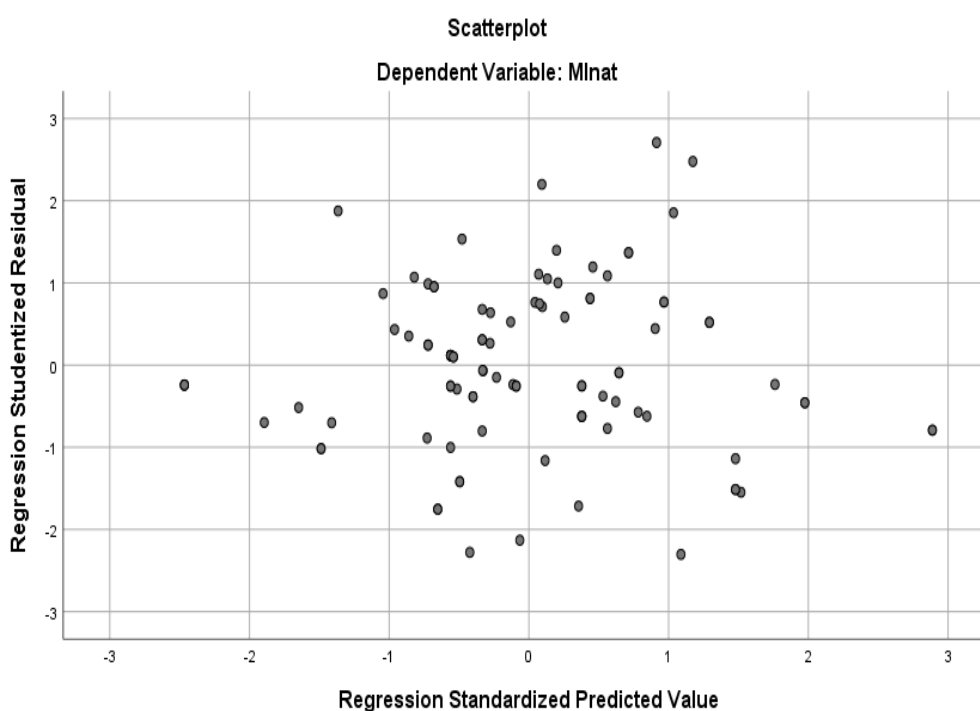
Pengujian Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yakni dengan melihat pola scatterplot dan menggunakan uji Spearman Rank dengan bantuan alat uji SPSS 26. Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot yaitu jika titik menyebar di atas, di bawah serta sekitar angka 0 dan titik mengumpul hanya di atas dan di bawah saja serta tidak membentuk pola tertentu maka hal itu disebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun pengambilan keputusan untuk uji Spearman rho yaitu sebagai berikut:

1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas.

2) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas dengan melihat pola scatterplot dan uji Spearman Rank:

Gambar 4.3



Dari gambar pola scatterplot di atas diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan menyebar acak tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.19
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Spearman Rank

			Pengetahuan	Lokasi	Agama/Bagi Hasil	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,191	,474**	-,014
		Sig. (2-tailed)	.	,056	,000	,890
		N	100	100	100	100
	Lokasi	Correlation Coefficient	,191	1,000	,040	-,012
		Sig. (2-tailed)	,056	.	,689	,903
		N	100	100	100	100
	Bagi Hasil	Correlation Coefficient	,474**	,040	1,000	-,025
		Sig. (2-tailed)	,000	,689	.	,805
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,014	-,012	-,025	1,000
		Sig. (2-tailed)	,890	,903	,805	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel dengan hasil pengujian Spearman Rho diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel Pengetahuan (X_1) sebesar $0,890 > 0,05$, nilai Sig. (2-tailed) variabel Lokasi (X_2) sebesar $0,903 > 0,05$, nilai Sig. (2-tailed) variabel Agama/Bagi Hasil (X_3) sebesar $0,805 > 0,05$. Maka dari data di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen ialah Pengetahuan, Lokasi dan Bagi Hasil terhadap Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah, berikut adalah hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4.20
Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3,041	1,677		1,814	,073
	Pengetahuan	,259	,115	,218	2,248	,027
	Lokasi	,342	,096	,304	3,576	,001
	Bagi Hasil	,391	,103	,349	3,793	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2022

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -3,041 + 0,259 X_1 + 0,342 X_2 + 0,391 X_3 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

Y = Minat Masyarakat

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Lokasi

X_3 = Bagi Hasil

e = Variabel *error* (di luar penelitian)

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -3,041 menunjukkan jika variabel Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2) dan Bagi Hasil (X_3) bernilai 0 (nol) maka keputusan menjadi nasabah terhadap bank syariah sebanyak -3,041.
2. Nilai koefisien regresi Pengetahuan (X_1) sebesar 0,259 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap Minat Masyarakat (Y). Jika variabel Pengetahuan (X_1) naik 1% maka Minat Masyarakat (Y) terhadap produk perbankan syariah akan naik sebesar 0,259, begitu pula sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi Lokasi (X_2) sebesar 0,342 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap Minat Masyarakat (Y). Jika variabel Lokasi (X_2) naik 1% maka Minat Masyarakat (Y) terhadap produk perbankan syariah akan naik sebesar 0,342, begitu pula sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi Bagi Hasil (X_3) sebesar 0,391 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap Minat Masyarakat (Y). Jika variabel Agama/Bagi Hasil (X_3) naik 1% maka Minat Masyarakat (Y) terhadap produk perbankan syariah akan naik sebesar 0,391, begitu pula sebaliknya.

5. Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinan adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018).

Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari pengujian menggunakan SPSS 26

Tabel 4.21
Hasil Pengujian R Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,622 ^a	,387	,367	2,721

a. Predictors: (Constant), Agama/Bagi Hasil, Lokasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,387. Nilai R Square 0,387 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,622 \times 0,622 = 0,387$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,387 atau sama dengan 38,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 38,7\% = 61,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T (uji parsial) adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau individu variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2), Bagi Hasil (X_3) terhadap Minat Masyarakat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan uji parsial ini didasarkan kepada pengambilan nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut ini adalah hasil pengujian uji T:

Tabel 4.22
Hasil Regresi Berganda Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,041	1,677		1,814	,073
	Pengetahuan	,259	,115	,218	2,248	,027
	Lokasi	,342	,096	,304	3,576	,001
	Bagi Hasil	,391	,103	,349	3,793	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung variabel Pengetahuan, Lokasi dan Bagi Hasil adalah 1,984. Diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ Tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05/2 ; 100-3-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025 ; 96) = 1984 \text{ didapat } t \text{ tabel}$$

Keterangan :

n = Banyaknya observasi dalam kurun waktu data

k = Jumlah Variabel X

a = Alpha dari 0,05

1) Pengujian Hipotesis Pengetahuan

H_0 : Secara Parsial Pengetahuan tidak berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

H_1 : Secara Parsial Pengetahuan berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig. variabel Pengetahuan (X_1) sebesar $0.027 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,248 > 1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Pengetahuan

berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

1) Pengujian Hipotesis Lokasi

H₀: Secara Parsial Lokasi tidak berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

H₁: Secara Parsial Lokasi berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig. variabel Lokasi (X₂) sebesar $0.001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,576 > 1,984$ dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak H₁ diterima yang berarti secara parsial variabel Lokasi berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

1) Pengujian Hipotesis Bagi Hasil

H₀: Secara Parsial Bagi Hasil tidak berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

H₁: Secara Parsial Bagi Hasil berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig. variabel Bagi Hasil (X_3) sebesar $0.000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,793 > 1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Bagi Hasil berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

b. Uji F

Uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018)

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig $<$ 0,05 dan jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig $>$ 0,05 dan jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini berikut adalah hipotesis yang ingin dibuktikan:

H₀: Secara Simultan Pengetahuan, Lokasi dan Bagi Hasil tidak berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

H₁: Secara Simultan Pengetahuan, Lokasi dan Bagi Hasil berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

Tabel 4.23
Hasil Regresi Linear Berganda Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	447,836	3	149,279	20,164	,000 ^b
	Residual	710,724	96	7,403		
	Total	1158,560	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Lokasi, Pengetahuan
Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan output di atas diketahui nilai F hitung variabel Pengetahuan, Lokasi dan Bagi Hasil adalah 2,70. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ Tabel} = (k ; n-k)$$

$$F \text{ Tabel} = 3 ; 100-3 = 3 ; 97$$

$$\text{Diperoleh nilai} = 2,70$$

Keterangan :

k = jumlah variabel x

n = jumlah responden

berdasarkan hasil output SPSS, diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $20,164 > 2,70$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara simultan Pengetahuan, Lokasi dan Bagi Hasil berpengaruh pada Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.

B. Analisis Data

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup baik hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang setuju terhadap masing-masing variabel penelitian. Kesimpulan hasil variabel yang berpengaruh terhadap minat memilih produk perbankan diperoleh bahwa variabel Bagi Hasil dan Variabel Pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk perbankan syariah. Sedangkan variabel Lokasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat memilih perbankan syariah.

1. Pengaruh Parsial Variabel Pengetahuan (X_1) Pada Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Pengetahuan (X_1) Pada Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan

Raya Kota Palangka Raya yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Pengetahuan (X_1) sebesar $0.027 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,248 > 1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Pengetahuan berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

Selain itu informasi atau pengetahuan yang lebih dalam mengenai Perbankan Syariah sangat diperlukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen antara lain pengalaman belajar dan kelompok panutan. Oleh karena itu, meskipun jasa bank sangat menarik tanpa disertai dengan pemahaman yang baik bagi calon nasabah maka mereka akan ragu untuk membelinya.

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju pada keempat pertanyaan variabel pengetahuan. Rata-rata skor indeks jawaban variabel pengetahuan diperoleh sebesar 44,57. Berdasarkan kategori indeks skor berdasarkan *three box method*, maka rata-rata tersebut berada pada tingkat skor sedang. Kondisi ini memberikan kesan bahwa pemahaman masyarakat mengenai Perbankan Syariah dipersepsikan secara cukup positif oleh responden.

Dari hasil di atas dapat kita ketahui bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat memiliki produk perbankan syariah, sesuai yang dikemukakan oleh Lovelock, 2007 bahwa minat

didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

2. Pengaruh Parsial Variabel Lokasi (X_2) Pada Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Lokasi (X_2) Pada Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig. variabel Lokasi (X_2) sebesar $0.001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,576 > 1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Lokasi berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan tidak setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel lokasi Perbankan Syariah. Rata-rata indeks skor jawaban variabel Lokasi diperoleh 65,4. Berdasarkan kategori indeks skor jawaban berdasarkan *three box method*, maka rata-rata tersebut berada pada tingkat skor sedang. Kondisi ini memberikan kesan bahwa lokasi Perbankan Syariah dipersepsikan Kurang strategis oleh Responden.

Adapun minat seseorang yang memilih produk perbankan syariah terhadap lokasi yang kurang strategis ini cukup banyak berpengaruh di karenakan yang menunjukkan minat terhadap produk perbankan syariah cukup baik walaupun menempuh jarak yang lumayan jauh dari rumah.

3. Pengaruh Parsial Variabel Bagi Hasil (X_3) Pada Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Bagi Hasil (X_3) Pada Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig. variabel Bagi Hasil (X_3) sebesar $0.000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,793 > 1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel Agama/Bagi Hasil berpengaruh untuk Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan cukup setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel agama/bagi hasil. Rata-rata indeks skor jawaban variabel Bagi hasil diperoleh sebesar 49. Berdasarkan kategori indeks skor berdasarkan *three box method*, maka rata-rata tersebut berada pada tingkat skor sedang. Kondisi ini memberikan kesan bahwa sistem bagi hasil Perbankan Syariah dipersepsikan sebagai sistem yang cukup baik oleh responden.

Dari beberapa hasil diatas dapat disimpulkan bahwasanya variabel agama/bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk perbankan syariah yang ditunjukkan pada butir pertanyaan 3.1 “Sistem bagi hasil di Perbankan Syariah bebas dari riba” dengan responden berjumlah 51 orang memilih cukup setuju dan butir

pertanyaan 3.4 “Bagi hasil di Perbankan Syariah sesuai dengan syariat Islam (halal)” dengan jumlah responden 55 orang memilih cukup setuju. Maka dari itu dapat diketahui bahwa variabel agama/bagi hasil memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat.

Selain itu berdasarkan hasil output SPSS pada hasil uji Regresi Linier Berganda Uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $20,164 > 2,70$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara simultan Pengetahuan, Lokasi dan Bagi Hasil berpengaruh pada Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.

4. Pengaruh Secara Simultan Variabel Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2) dan Bagi hasil (X_3) Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya

berdasarkan hasil output SPSS pada hasil uji Regresi Linier Berganda Uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $20,164 > 2,70$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara simultan Pengetahuan, Lokasi dan Bagi Hasil berpengaruh pada Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan berupa cukup setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel minat masyarakat. Rata-rata skor jawaban variabel pengetahuan diperoleh sebesar 50. Berdasarkan kategori indeks skor *three bos method*,

maka didapat bahwa rata-rata tersebut berada pada tingkat skor sedang. Kondisi ini memberikan kesan bahwa minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah cukup baik.